

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Susilo (2007 : 16) mengemukakan bahwa dalam prakteknya, Penelitian Tindakan Kelas adalah tindakan yang bermakna melalui prosedur penelitian yang mencakup empat langkah yaitu :

1. Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (*planning*).
2. Melaksanakan tindakan (*action*) dan pengamatan (*observing*)
3. Merefleksikan (*reflecting*) hasil pengamatan
4. Perbaiki atau perubahan perencanaan (*replaninning*) untuk pengembangtingkat keberhasilan.

Susilo (2007 : 16) mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan kelas atau sering disebut dengan *class room action research* dalam bahasa inggris. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart dalam (Armin, 2008 :28) dengan menggunakan empat komponen penelitian tindakan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu sistem spiral. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bersifat kolaboratif, karena melibatkan pihak lain selain peneliti, dalam hal ini guru kelas IV SDN Cibogo 3. Dalam penelitian ini terdapat kerja sama antara peneliti dan guru, yaitu guru sebagai sumber informasi mengenai subjek yang diteliti dalam

hal ini siswa kelas IV SDN Cibogo 3 dan sebagai observer, sedangkan yang merancang dan melaksanakan tindakan adalah peneliti sendiri.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SDN Cibogo 3 Kabupaten Bandung. Sekolah ini memiliki enam kelas tunggal dengan jumlah siswa 204 orang. Data keseluruhan siswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Data Siswa SDN Cibogo 3
Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		L	P		
1.	I	16	10	26	
2.	II	20	18	38	
3.	III	20	13	33	
4.	IV	13	16	29	
5.	V	19	21	40	
6.	VI	17	21	38	
Jumlah Total		105	99	204	

Yang menjadi subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 29 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, penelitian ini focus pada dua kelompok saja masing-masing kelompok terdiri dari lima orang murid.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam tiga siklus atau lebih. Apabila tiga siklus yang dilaksanakan belum dapat mengatasi masalah maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Sebelum dilaksanakan tindakan dalam penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi dan perumusan masalah melalui

observasi awal kemudian melakukan refleksi untuk menentukan cara dan tindakan pemecahan masalah yang akan ditempuh pada siklus pertama. Hasil dari pelaksanaan pada siklus pertama akan direfleksikan untuk melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua, dan begitupula dengan siklus-siklus selanjutnya. Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahap yang harus ditempuh, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan. Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan adalah:

- a. Membuat skenario pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*
- b. Membuat media dan alat bantu pembelajaran
- c. Mendesain instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, aktivitas guru, pandangan guru kelas dan siswa mengenai penggunaan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*.

2. Tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* berdasarkan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Susilo (2007 : 21) Dalam menentukan bentuk tindakan (aksi) yang dipilih perlu mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apakah tindakan aksi yang dipilih telah mempunyai landasan berfikir yang mantap, baik secara kajiian teori tes maupun konsep?
- b. Apakah alternatif tindakan (aksi) yang dipilih dipercayai (diasumsikan) dapat menjawab permasalahan yang muncul?
- c. Sebagaimanakah cara melaksanakan tindakan (aksi) dalam bentuk stratei langkah-langkah setiap siklus dalam proses pembelajaran di kelas?
- d. Bagaimana cara menguji tindakan (aksi) sehingga dapat dibuktikan telah terjadi perbaikan kondisi dan peningkatan proses dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang di teliti?

3. Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran dan pengaruh dari tindakan (aksi) yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data.

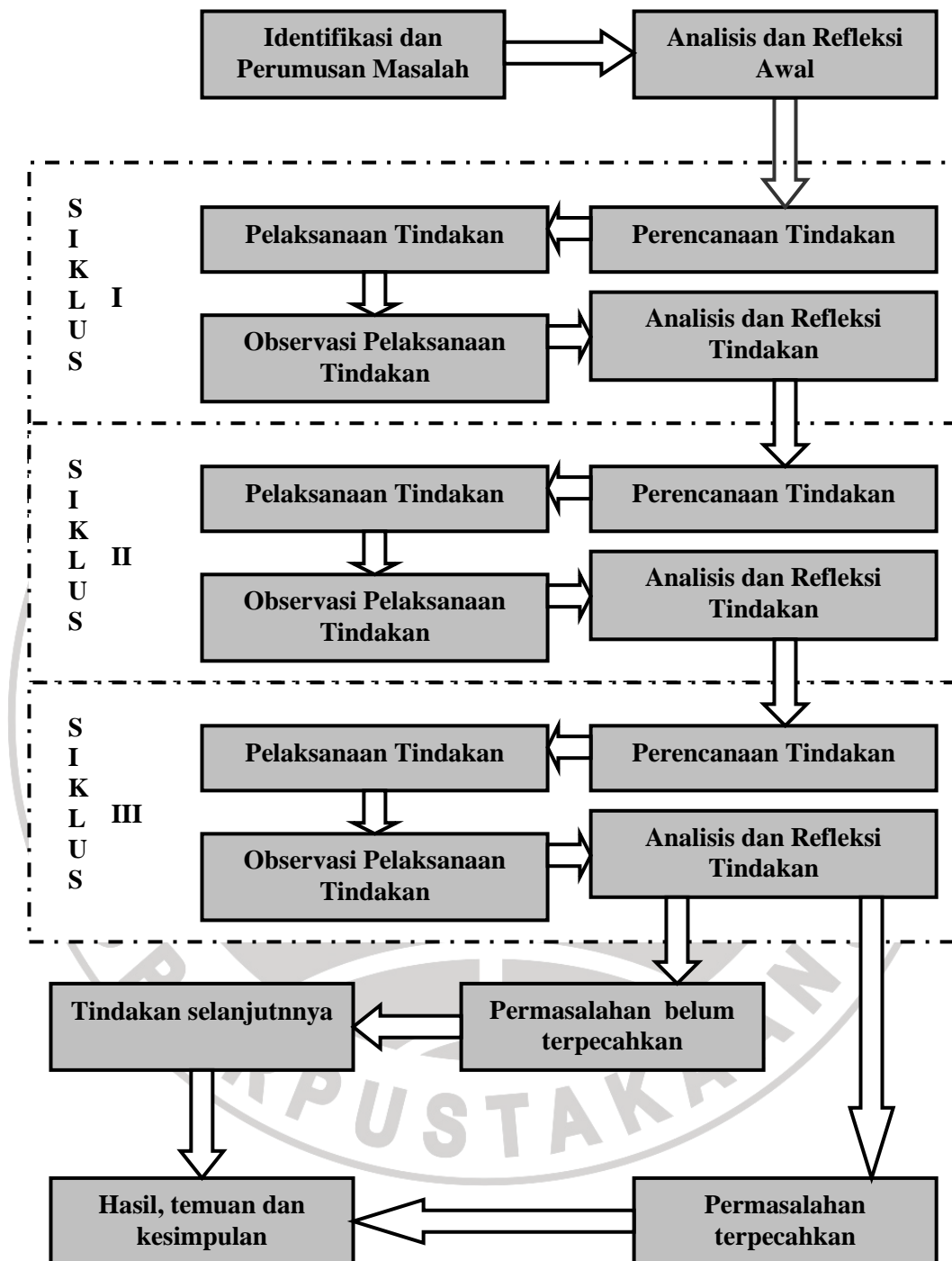
Susilo (2007 : 23) Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan data berkaitan dengan observasi ini adalah :

- a. jenis data yang dihimpun memang diperlukan dalam rangka implementasi tindakan perbaikan,
- b. indikator-indikator yang ditetapkan harus tergambar pada perilaku siswa dan guru secara terukur.
- c. Kesesuaian prosedur pengambilan data.
- d. Pemanfaatan data dalam analisis dan refleksi.

4. Refleksi

Susilo (2007 : 23) Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan guru dan tim pengamat dalam penelitian tindakan kelas. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas penelitian yang diperoleh dari analisis data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang telah dirancang.

Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada setiap satu siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya.



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Instrumen tes ini digunakan untuk menjaring data mengenai hasil belajar siswa sebelum pembelajaran (pretes) dan sesudah pembelajaran (postes). Tujuan diberikan pretes dan postes ini, agar dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*.

2. Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk menilai aktivitas guru secara kualitatif pada saat melakukan tindakan, agar dapat diketahui sejauhmana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran yang digunakan.

3. Wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk menjaring data tentang pandangan dan pendapat guru (observer) serta siswa terhadap penggunaan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* pada pembelajaran IPA.

E. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data secara garis besar dilakukan pada saat:

1. Observasi awal atau studi pendahuluan dilakukan hingga identifikasi awal permasalahan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah data tentang tempat dimana penelitian akan dilaksanakan, meliputi letak geografis sekolah, sarana dan prasarana, kepala sekolah, guru, dan siswa. Setelah data terkumpul, maka dilakukan identifikasi masalah serta merencanakan upaya yang akan dilakukan untuk memecahkannya.
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus I.
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus II.
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus III.
5. Observasi aktivitas guru.
6. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I, II dan III
7. Wawancara dengan observer dan siswa.
8. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa.

9. Menganalisis tanggapan observer dan siswa terhadap pembelajaran topik Energi dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*.

F. Analisis Data

1. Analisis Hasil Belajar

a) Penskoran

Untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan skor untuk setiap soal. Pedoman penskoran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Total
I	5	1	20	85
		2	20	
		3	15	
		4	15	
		5	15	
II	5	1	20	85
		2	15	
		3	20	
		4	20	
		5	10	
III	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	

b) Menghitung Rata-rata

Rata-rata (mean) hitung skor postes dan pretes, dapat dihitung dengan

menggunakan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Dengan:

\bar{x} : Rata-rata Hitung

x : Jumlah Skor

N : Jumlah siswa atau banyaknya data

c) Menghitung Gain

Gain dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Gain (G) = Postes - Pretes$$

2. Analisis Aktivitas Guru

Data mengenai aktivitas guru pada saat melakukan tindakan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* diolah secara kualitatif menggunakan pedoman observasi, kemudian dicarikan skor rata-ratanya. Skor rata-rata aktivitas guru akan dibagi menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, dan kurang.

$$Rata - rata = \frac{Skor \ Total}{Jumlah \ Item \ yang \ Diamati}$$

Tabel 3.3
Kategori Aktivitas Guru

Skor	Rata-rata	Kategori
4	4,00-3,50	Sangat baik
3	3,49-3,00	Baik
2	2,99-2,50	Sedang
1	<2,50	kurang

(Ai Siti Hasanah dalam Adela dalam Armin, 2008: 36)

